

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Tahfiidzul Qur'an Al-Anshor Ambon, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Tahfiidzul Qur'an Al-Anshor Ambon mencakup: a). perencanaan, sebelum melakukan program kepala madrasah mengadakan rapat dengan dewan guru, membahas terkait dengan hal-hal yang akan direncanakan pada pelaksanaan program, kemudian ada juga perencanaan yang meliputi standar kualifikasi tenaga pendidik, standar proses untuk para guru menyiapkan RPP silabus dan proses pembelajaran, membuat dokumen kurikulum madrasah yang rancang untuk kegiatan selama 1 tahun kedepan dan kurikulum muatan lokal yaitu tahsin dan tahfidz, dan standar sarana prasarana yang belum cukup memadai di madrasah tersebut. 2). Pelaksanaan, dalam pelaksanaan program yaitu melakukan pembinaan atau peningkatan kualitas tenaga pendidik dan pelaksanaan program unggulan (tahsin dan tahfidz 3). Pengawasan, mencakup semua proses dimulai dengan perencanaan hingga pelaksanaan serta tindak lanjut. Pengawasan yang dilakukan untuk memantau keberlangsungannya proses pelaksanaan yang diselenggarakan, dan

juga ada pihak yang terlibat misalnya yayasan al-anshor, kementerian agama masyarakat dan komite turut berpartisipasi dalam pemantauan tersebut. 4). Evaluasi, di MA Tahfiidzul Qur'an Al-Anshor Ambon yaitu: 1. Evaluasi program atau kegiatan untuk memaksimalkan kegiatan proses pembelajaran. 2. Laporan pelaksanaan yang diselenggarakan.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Tahfiidzul Qur'an Al-Anshor Ambon:

Faktor pendukung manajemen mutu antara lain: a. terjalinnya kerja sama antara pihak MA Tahfiidzul Qur'an Al-Anshor Ambon dan kampus IAIN ambon dan Pelatihan pembinaan kepada guru-guru

Faktor penghambat manajemen mutu antara lain: a. anggaran yang kurang memadai. b. sarana dan prasarana yang kurang memadai, c. tenaga pendidik yang kurang memadai

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan manajemen mutu dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Tahfiidzul Qur'an Al-Anshor Ambon

1. Kepada pimpinan MA Tahfiidzul Qur'an Al-Anshor Ambon, untuk lebih jeli dalam memperhatikan sarana penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan dan

penambahan tenaga pengajar, sebab efektifnya suatu kegiatan didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan tenaga pengajar.

2. Kepada dewan guru agar tetap meningkatkan kerja sama baik didalam maupun di luar madrasah, seperti lebih bekerja sama dengan orang tua peserta didik maupun guru dan peserta didik, sehingga terciptanya hubungan yang harmonis terutama mutu pendidikan di MA Tahfiidzul Qur'an Al-Anshor Ambon.
3. Kepada peneliti, peneliti ini masih jauh dari kata sempurna, namun disisi lain peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan sebagai acuan dan informasi kepada peneliti selanjutnya dalam mengkaji tentang implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Tahfiidzul Qur'an Al-Anshor Ambon.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti hal serupa, agar terlebih dahulu memahami komponen pada manajemen mutu dilembaga. Hal tersebut untuk menghindari bias pembahasan saat melakukan penelitian di lapangan.